



▶ ANGGKUTAN TRADISIONAL

Becak Listrik Segera Beroperasi di Malioboro

DANUREJAN— Pemda DIY segera mengoperasikan secara penuh becak listrik di kawasan Malioboro mulai Februari 2024. Untuk tahap awal, sebanyak 50 becak listrik akan dihibahkan kepada koperasi becak motor (betor) dengan skema satu becak listrik ditukar dengan dua betor.

Yosef Leon Plnsker
yosef@harianjogja.com

Program ini merupakan salah satu upaya menjaga Sumbu Filosofi yang ditetapkan sebagai warisan budaya dunia.

Becak listrik ini dilengkapi dengan fitur pedal *assist* sehingga kayuhan terasa sangat ringan. Setelah pengendara mengayuh pedal sebanyak satu putaran teknologi listrik pada becak ini akan aktif. Dinamo akan menyala dan membantu menggerakkan roda.

"Kami punya target Februari bisa berjalan, nanti kami

- ▶ Setelah pengendara mengayuh pedal sebanyak satu putaran teknologi listrik pada becak ini akan aktif.
- ▶ Di sisi lain, harga becak listrik terbilang cukup mahal yakni di atas Rp35 juta.

menggunakan mekanisme hibah kepada koperasi yang sudah dibentuk," kata Plh Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sumariyoto saat ditemui, Sabtu (27/1).

Pria yang akrab disapa Oyot ini mengatakan, saat ini Dishub tengah menunggu penyusunan proposal dari koperasi betor. Setelah itu, Dinas Perhubungan akan menggodok Peraturan Gubernur sebagai payung hukum kebijakan itu. Oyot mengaku optimistis program ini berjalan optimal sesuai target dan pada Februari nanti bisa dioperasikan perdana di kawasan Malioboro.

"Untuk sementara kami produksi 50 unit dan khusus dioperasikan di zona sumbu filosofi [Malioboro]. Kalau maunya *sih* biar lebih eksklusif jadi kami kerja sama dengan pengelola hotel untuk mendampingi koperasi," katanya.

Menurut Oyot, upaya konversi betor secara keseluruhan ke becak listrik belum dikaji secara menyeluruh. Di sisi lain, harga

becak listrik terbilang cukup mahal yakni di atas Rp35 juta. Jika bisa setengah harga kemungkinan ada peluang untuk dilakukan konversi betor secara menyeluruh.

"Penggantian becak tradisional ke pedal *assist* bakal menggunakan desain seperti yang diluncurkan beberapa waktu lalu, namun dari pengalaman tukang becak yang mencoba, mereka lebih memilih becak wisata karena lebih mudah dioperasikan," katanya.

Dijelaskan Oyot, anggota koperasi betor yang nantinya mendapat hibah becak listrik dipilih dengan metode penggantian. Satu becak listrik akan menggantikan dua betor. Secara bertahap, betor tidak lagi beroperasi di Malioboro. Tiga koperasi yang berafiliasi dengan Dinas Perhubungan DIY yang nantinya memperoleh hibah. "Kalau perseorangan tidak bisa, mereka [tukang becak] sudah mencoba dan memilih becak listrik, dan mereka bersedia ganti ke becak listrik," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005